

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENERAPAN *HEALTH EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN  
MANAJEMEN HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI**

**TIM PENGUSUL**

Gita Marini S.Kep.,Ns M.Kes (0713028201)

Elyza Shafira Agustina (20201660029)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**TAHUN 2023/2024**

## ABSTRAK

### PENERAPAN *HEALTH EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI

<sup>1</sup>Gita Marini, <sup>2</sup>Elyza Shafira Agustina

Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Surabaya, 60113

Telp. (031)3811966, Fax (031)3811976

**Email** : gita.marini.umsby@gmail.com

**Oleh : Gita Marini (NIDK :0713028201)**

**Pendahuluan:** Pada pasien hipertensi dapat mengendalikan penyakitnya umumnya pada pola aktivitas dan gaya hidup yang harus dikontrol. Hipertensi seringkali mengakibatkan komplikasi yaitu gangguan pada jantung, otak dan gagal ginjal, **Metode:** Desain pengabdian yang digunakan adalah study kasus dengan pendekatan deskriptif dengan subjek pengabdian kepada 12 responden dengan hipertensi dan variabel penulis mengidentifikasi health education dengan media jam dinding untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner pengetahuan dan sikap. **Hasil:** Pengabdian ini didapatkan sebelum dilakukan *health education* didapatkan tingkat pengetahuan cukup 5 orang (42%) dan kurang 2 orang (16%) dan sikap positif sebanyak 9 orang (75%) dan negatif sebanyak 3 orang (25%). Setelah diberikan *health education* didapatkan tingkat pengetahuan pasien hipertensi baik sebanyak 10 orang (83%), cukup 2 orang (17%) dan sikap positif sebanyak (100%). **Kesimpulan:** Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasien hipertensi yang terlibat dalam pengabdian ini setelah diberikan *health education* dengan menggunakan media jam dinding terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap yang positif dalam pengendalian hipertensi.

**Kata Kunci:** *Health Education*, Hipertensi, Pengetahuan, Sikap

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia yaitu penyakit kardiovaskuler salah satunya hipertensi. Hipertensi didapatkan apabila hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastoliknya melebihi 140/90 mmHg, dan apabila hanya salah satu di antara keduanya yang mengalami peningkatan tekanan maka hipertensi sudah dapat ditegakan. Hipertensi termasuk suatu kondisi yang dapat dicegah atau dikendalikan. Pengendalian hipertensi perlu dilakukan oleh semua penderita hipertensi agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih parah, sehingga memperburuk kesehatan akan tetapi tidak semua orang dapat melakukan pengendalian terhadap hipertensi karena tingkat pengetahuan dan sikap seseorang tidaklah sama. Pengetahuan dan sikap seseorang tentang hipertensi merupakan faktor penting dalam pengendalian hipertensi. Kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi (Wahyu, 2019).

Sebanyak 1,28 miliar orang dewasa berusia 20-30 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi. Didapatkan pula angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Berdasarkan data dari SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) tahun 2022, kasus hipertensi merupakan kasus penyakit tidak menular terbanyak di Jawa Timur yaitu Sebanyak

195.225 kasus. Estimasi jumlah penderita hipertensi yang berusia  $\geq 15$  tahun di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.008.334 penduduk, dengan proporsi perempuan 51,17% dan laki-laki 48,83% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020). Penderita hipertensi di Kota Surabaya tahun 2019 tercatat sebanyak 720.328 penduduk, pada wilayah kota Surabaya yang memiliki angka penderita hipertensi cukup tinggi di puskesmas Tambaksari Gading sebanyak 21.657 dan wilayah kota Surabaya yang memiliki angka penderita hipertensi dengan usia lebih dari 15 tahun cukup tinggi di Puskesmas Perak Timur Kecamatan Pabean Cantikan sebanyak 20.079 penderita. Angka ini menunjukkan puskesmas Perak Timur sebagai ranking kedua setelah Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari (Dinkes Kota Surabaya, 2021).

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim pada tahun 2022 menyatakan bahwa Kota Surabaya menjadi peringkat kedua dengan peringkat kasus Hipertensi sebanyak 101,915 kasus setelah Kota Madiun yaitu sebesar 109.997 kasus. Laporan Kementerian Kesehatan yang termuat dalam Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa sebagian besar (59,8%) penderita hipertensi yang tidak patuh terhadap pengobatan penyakitnya mengutarakan alasan demikian. Dinas Kesehatan Jawa Timur menyampaikan bahwa edukasi dalam upaya menurunkan resiko tekanan darah tinggi dan pengendalian Hipertensi sangat menjadi penting untuk menurunkan angka Hipertensi. Fenomena ini dipandang sebagai masalah kesehatan yang serius, sebab praktik ketidakpatuhan akan pengobatan hipertensi juga akan menciptakan hipertensi yang tidak terkontrol dan akan

menyebabkan perburukan derajat kesehatan penderitanya. Praktik kepatuhan terhadap pengobatan penyakit merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh penderita hipertensi, meskipun tindakan ini bukan merupakan tatalaksana utama manajemen penyakit hipertensi, namun tindakan ini merupakan tindakan yang paling efektif dan efisien untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi dalam waktu yang cukup singkat, sehingga dengan patuhnya penderita terhadap pengobatan penyakit yang dianjurkan akan membuat penderita terbebas dari ancaman perburukan derajat kesehatan dan kematian akibat hipertensi (Maulina, 2022). Data dinas kesehatan kota tahun 2019 menunjukkan hanya 89 % pasien Hipertensi yang melakukan manajemen hipertensi dalam hal pengukuran tekanan darah secara rutin, kepatuhan minum obat, ada nya perubahan gaya hidup dan atau melakukan rujukan jika diperlukan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Surabaya, tepatnya di wilayah RT 003 / RW 004 Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantikan secara acak pada 3 pasien hipertensi didapatkan hasil bahwa 2 orang memiliki pengetahuan cukup dan 1 orang baik. Sedangkan untuk sikap didapatkan hasil 2 orang pasien hipertensi memiliki sikap negatif dan berdasarkan hasil wawancara dengan Kader Surabaya Hebat setempat maupun pasien dengan hipertensi sebelumnya sudah pernah dilakukan penyuluhan oleh Kader Surabaya Hebat setempat dan terkadang oleh mahasiswa yang sedang praktik di wilayah tersebut namun penyuluhan dilakukan secara lisan maupun menggunakan media leaflet yang berdasarkan wawancara dengan pasien hipertensi mereka merasa sering

lupa tentang materi yang disampaikan hanya mengingat sesaat saja dan terkadang media leaflet yang diberikan karena sifatnya yang hanya kertas tipis sehingga mudah hilang dan juga terkadang setelah penyuluhan media tersebut ditinggal ditempat penyuluhan.

Penyuluhan kesehatan sangatlah penting bagi masyarakat penderita hipertensi agar lebih memahami tentang penyakit tersebut dan dapat merubah pola hidupnya demi tercapainya hidup sehat. Semakin meningkatnya pengetahuan penderita tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi sehingga tekanan darahnya tetap terkendali (Agus, 2021).

## **1.2 Tujuan Kegiatan Pengabdian**

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi sebelum pemberian *health education*.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi sesudah pemberian *health education*

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan tentang hasil penulisan meliputi gambaran umum, lokasi penulisan, data demografi responden serta uraian pembahasan hasil penulisan tentang Studi Kasus Penerapan *Health Education* Untuk Meningkatkan Manajemen Hipertensi Pada Pasien Hipertensi.

#### 4.1 Hasil Penulisan

##### 4.1.1 Gambaran Umum

###### 1. Lokasi Penulisan

Penulisan ini dilakukan di Surabaya, tepatnya di wilayah RT 003 / RW 004 Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantikan dengan jumlah penduduk sebanyak 230 jiwa. Terdapat kepengurusan yang terdiri dari Ketua RT, sekretaris bendahara, Seksi Pembangunan, Seksi Ketentraman, Seksi Pemberdayaan Keluarga, Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup, Seksi Sosial Budaya dan Pemuda. Dan terdapat pos kamling di RT tersebut.

##### 4.1.2 Tingkat Pengetahuan dan Sikap Sebelum Diberikan *Health Education* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Pasien dengan Hipertensi.

Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan *Health Education* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Pasien dengan Hipertensi di wilayah RT 003/ RW 004 Kelurahan Perak timur 20 - 27 Agustus 2023 (n=12)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	5	42
Cukup	5	42
Kurang	2	16

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan *health education* 0 untuk meningkatkan pengetahuan pada pasien dengan hipertensi dengan kriteria baik sebanyak 5 orang (42%), cukup 5 orang (42%) dan kurang 2 orang (16%).

Tabel 4.3 Tingkat Sikap Sebelum Diberikan *Health Education* 0 Untuk Meningkatkan Sikap Pada Pasien dengan Hipertensi di wilayah RT 003/ RW 004 Kelurahan Perak timur 20 - 27 Agustus 2023 (n=12)

Sikap	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	9	75
Negatif	3	25

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil tingkat sikap responden sebelum diberikan *health education* untuk meningkatkan sikap pada pasien dengan hipertensi dengan kriteria positif sebanyak 9 orang (75%) dan negatif sebanyak 3 orang (25%).

#### 4.1.3 Pelaksanaan *Health Education* Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pada Pasien dengan Hipertensi

Dalam pelaksanaan *health education* untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada pasien hipertensi yang dilakukan pada 12 orang pasien dengan hipertensi dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan usia 40, 43, 48, 50, 52, 53, 54, 57, 60, 62, 63, dan 70 tahun. *Health education* dilakukan selama 30 menit dengan mengisi kuisioner sebelum dan sesudah dilakukan *health education*.

#### 4.1.4 Tingkat Pengetahuan dan Sikap Sesudah Diberikan *Health Education* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Pasien dengan Hipertensi

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan *Health Education* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Pasien dengan Hipertensi di wilayah RT 003/ RW 004 Kelurahan Perak timur 20 - 27 Agustus 2023 (n=12).



Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	10	83
Cukup	2	17
Kurang	0	0

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden setelah diberikan *health education* untuk meningkatkan pengetahuan pada pasien dengan hipertensi dengan kriteria baik sebanyak 10 orang (83%), cukup 2 orang (17%).

Tabel 4.5 Tingkat Sikap Sesudah Diberikan *Health Education* 0 Untuk Meningkatkan Sikap Pada Pasien dengan Hipertensi di wilayah RT 003/ RW 004 Kelurahan Perak timur 20 - 27 Agustus 2023 (n=12)

Sikap	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	12	100
Negatif	0	0

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan hasil tingkat sikap responden sesudah diberikan *health education* untuk meningkatkan sikap pada pasien dengan hipertensi dengan kriteria positif sebanyak 12 orang (100%) dan negatif sebanyak 0 orang (0%).

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Karakteristik Responden

#### 1. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Sebelum Diberikan *Health Education* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Pasien dengan Hipertensi

Berdasarkan penulisan yang dilakukan didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan *health education* untuk meningkatkan pengetahuan

pada pasien dengan hipertensi dengan kriteria baik sebanyak 5 orang (42%), cukup 5 orang (42%) dan kurang 2 orang (16%). Sehingga dari 12 responden masih terdapat beberapa orang yang memiliki pengetahuan kurang mengenai hipertensi. Hal ini sejalan dengan penulisan sebelumnya (Puguh, 2020) menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar responden 52 memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (63,0%) dan hampir setengah responden yang lain memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (32,7%). Sedangkan sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (4,3%).

Penyebab kurangnya pengetahuan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek sangat menentukan cara pandang seseorang serta untuk melakukan suatu perilaku kesehatan. Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang untuk perkembangan orang lain, makin tinggi pendidikan seseorang, maka orang tersebut cenderung lebih banyak mendapat dan lebih mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa (Imroatul, 2022).

Menurut Notoatmodjo (2010), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki, dan sebaliknya pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Hasil penulisan menunjukkan bahwa hampir setengah responden berlatar belakang pendidikan SMP sebanyak 7 orang (58,3%).

Selain itu faktor yang mempengaruhi pengetahuan juga berdasarkan usia, pada penulisan yang dilakukan mendapatkan hasil dengan kategori usia, dimana kategori usia ini masuk pada usia dewasa dan lansia. yaitu usia 40, 43, 48, 50, 52,

53, 54, 57, 60, 62, 63, dan 70 tahun dengan masing- masing 1 responden dengan presentase (8,3%).

Menurut (Maulana, 2019) umur merupakan salah satu variabel dari model demografi yang digunakan sebagai ukuran mutlak atau indikator psikologis yang berbeda, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Namun semakin tua umur seseorang, akan semakin terhambat pula proses berfikirnya karena dapat dipengaruhi oleh gangguan penglihatan dan pendengaran sehingga membuat penurunan pada suatu waktu dalam kekuatan berfikir dan bekerja.

Dalam penulisan yang dilakukan terdapat beberapa orang yang juga memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 5 orang (42%) namun pada saat pengukuran tensi darah masih tinggi hal ini dipengaruhi oleh pola hidup pasien hipertensi salah satunya pola makan yang harus dihindari pasien dengan hipertensi mengaku mengetahui makanan yang harus dihindari namun tetap mengkonsumsinya dengan alasan makanan tersebut merupakan makanan favoritnya. Nelwa (2019) menjelaskan bahwa upaya penanganan penyakit darah tinggi bisa dilakukan menggunakan cara menjaga perilaku pola makan, tidak konsumsi makana makanana asin atau mengandung banyak garam, tidak makan makanan yang berlemak atau yang mengandung lemak, konsumsi makanan cukup mengandung kalium, mengonsumsi buah dan sayur, menghindari makanan olahan dalam bentuk kaleng dan dalam bentuk siap saji.

Sikap pada pasien dengan hipertensi dengan kriteria positif sebanyak 9 orang (75%) dan negatif sebanyak 3 orang (25%). Sehingga didapatkan hasil bahwa masih terdapat sikap negatif pada pasien hipertensi yaitu sebanyak 3 orang (25%). Hal ini

sejalan dengan penulisan yang dilakukan (Muh Syihabur, 2021) tingkat sikap hipertensi sebelum dilakukan edukasi yaitu baik (46%) dan tingkat hipertensi cukup yaitu (54%). Menurut Tarigan (2020) menjelaskan bahwa sikap pasien hipertensi mempengaruhi kepatuhan pengontrolan tekanan darah, dan angka morbiditas serta mortalitas penyakit hipertensi.

Dalam penentuan sikap ini, pengetahuan, berfikir, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Sebagai contoh dalam penulisan ini, responden yang mengetahui tentang hipertensi (penyebabnya, akibatnya, pencegahannya, dan sebagainya). Pengetahuan ini akan responden untuk berfikir dan berusaha supaya tekanan darah terkontrol.

Asumsi penulis bahwa tingkat pengetahuan dan sikap responden tentang hipertensi yang sebagian besar dalam kategori kurang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat pendidikan dan juga umur. Semakin rendah tingkat pendidikan, kemampuan untuk berfikir dan mengolah informasi juga akan rendah, sedangkan semakin tua seseorang maka akan semakin berkurang pula kemampuan seseorang untuk berfikir dan bekerja dan juga sikap pasien hipertensi semakin positif sikap seseorang mengenai hipertensi maka semakin besar kesadaran seseorang untuk mengontrol tekanan darah. Oleh karena itu dibutuhkan *health education* untuk meningkatkan pengetahuan hipertensi.

## 2. Pelaksanaan *Health Education* Pada Pasien Hipertensi

Dalam penerapan *health education* dengan menggunakan media jam dinding untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien dengan hipertensi terdapat 12 orang dengan hipertensi di wilayah RT 003/RW 004 Kecamatan Sutorejo. Pada pelaksanaan kegiatan ini adanya koordinasi dengan Kader Surabaya Hebat setempat

untuk pelaksanaan *health education* secara *door to door* pada tanggal bulan Juni 2024. Sebelum kegiatan *health education* dilakukan penulis memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan melakukan anamnesa awal serta melakukan tensi pada pasien dengan hipertensi sebagai validitas data. *Health education* dilakukan selama 30 menit dan sebelum pelaksanaan pasien mengisi kuisisioner pada *g-form (pre-test)* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan *health education* pada pasien hipertensi. Berdasarkan penulisan yang dilakukan sebelum dilakukan *health education* dari 12 orang yang memiliki pengetahuan baik hanya 5 orang (42%) dan sikap positif 9 orang (75%). Selanjutnya penulis melakukan *health education* pada pasien hipertensi yang berupa pengertian hipertensi, pengendalian hipertensi melalui pola makan dan gaya hidup, obat yang dikonsumsi dan efek sampingnya serta komplikasi pada pasien dengan hipertensi. Pasien memperhatikan dan menanyakan beberapa pertanyaan pada penulis. Penulis melakukan kontrak waktu akan melakukan *post test* pada tanggal 25 Juni 2024 dan berdasarkan hasil *post test* yang dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap pada pasien dengan hipertensi. Berdasarkan hasil penulisan tingkat pengetahuan baik 10 orang (83%) dan sikap positif 12 orang (100%).

### 3. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Sesudah Diberikan *Health Education*

#### Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Pasien dengan Hipertensi

Berdasarkan hasil penulisan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan *health education* untuk meningkatkan pengetahuan pada pasien dengan hipertensi dengan kriteria baik sebanyak 10 orang (83%), cukup 2 orang (17%). Terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan *health education* untuk meningkatkan pengetahuan pada pasien dengan hipertensi yang berarti *health education* ini

memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan pengetahuan yang sebelumnya kurang menjadi baik. Hal ini sejalan dengan penulisan sebelumnya yang dilakukan (Puguh, 2020) setelah pelaksanaan kegiatan edukasi kelompok tentang hipertensi menunjukkan peningkatan pengetahuan bahwa secara umum hampir setengah responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (47,8%) dan hampir setengah responden yang lain memiliki tingkat pengetahuan yang baik (43,5%). Sedangkan sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (8,7%).

Menurut Meliono (2021), pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pendidikan, media dan keterpaparan informasi. Sedangkan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan penyuluhan sendiri adalah pendidikan, sehingga telah terjadi hubungan timbal balik antara pengetahuan dengan penyuluhan. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan banyak akal mempunyai pengetahuan lebih luas, dan pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya. Menurut Nurmala (2018) bahwa tujuan Pendidikan Kesehatan untuk mengubah pola pikir masyarakat bahwa kesehatan merupakan sesuatu yang bernilai bagi keberlangsungan hidup, memampukan masyarakat, kelompok atau individu agar dapat secara mandiri mengaplikasikan perilaku hidup sehat melalui berbagai kegiatan, dan mendukung pembangunan dan pemanfaatan sarana prasarana pelayanan kesehatan secara tepat. Menurut Nelwan (2019) bahwa tindakan promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden tentang hipertensi.

Sikap responden sesudah diberikan *health education* 0 untuk meningkatkan sikap pada pasien dengan hipertensi dengan kriteria positif sebanyak 12 orang (100%) dan negatif sebanyak 0 orang (0%). Hal ini mengalami peningkatan sikap positif sebanyak 3 orang. Hal ini sejalan dengan penulisan yang dilakukan oleh (Muh Syihabur, 2021) tingkat sikap hipertensi setelah dilakukan edukasi yaitu baik (86%) dan tingkat hipertensi cukup yaitu (14%). Sikap merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap nilai kesehatan individu serta dapat menentukan cara pengendalian yang tepat untuk penderita hipertensi (Sunaryo 2019). Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang objek tertentu melalui persuasif serta tekanan dari kelompok sosialnya (Andriani, 2020).

## LAMPIRAN SURAT TUGAS DAN SURAT IJIN



Fakultas Ilmu  
Kesehatan

### SURAT TUGAS

No.: 182/TGS/IL3.AU/F/IK/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nur Mukarromah, SKM., M.Kes  
NIP : 012.05.1.1972.97.019  
Pangkat/Gol : Lektor/III C  
Jabatan : Dekan  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya

Menugaskan kepada:

No.	Nama	NIDK/NIM	Status
1.	Gita Marini, S.Kep, Ns., M.Kes	0713028201	Dosen S1 Keperawatan & Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya
2.	Elyza Shafira Agustina	20201660029	Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya

Untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Penerapan Health Education untuk Meningkatkan Manajemen Hipertensi pada Pasien Hipertensi", yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 23 Maret – 30 Juni 2024  
Tempat : Puskesmas Perak Timur, Surabaya

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Surabaya, 22 Maret 2024

Dekan



Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes  
NIP : 012.05.1.1972.97.019

**Morality, Intellectuality and Entrepreneurship**

FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS KESEHATAN DAN ILMU PEROKESAN | FAKULTAS TEKNIK  
FAKULTAS DESAIN DAN BUDHA | FAKULTAS HUMANIA | FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
FAKULTAS PUBLISITAS | FAKULTAS REKREASIKAN | FAKULTAS PSIKOLOGI

ADDRESS

Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya  
Kecamatan Jember Timur | Indonesia 60113  
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 8111966  
fax : 031 8113796  
email : info@um-surabaya.ac.id





Surabaya, 03 April 2024

Nomor : 000.9 2.7247/436.7.2/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Survey / Penelitian a/n Elyza  
Shafira Agustina

Yth. Kepala Puskesmas Perak Timur  
d -  
Surabaya

Dari : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Nomor : 500.16.7.4/1263/S/RPM/436.7.15/2024  
Tanggal : 25 Maret 2024  
Hal : Survey / Penelitian

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :

Nama : Elyza Shafira Agustina  
NIM : 20201660029  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Surabaya  
Alamat : Dusun Bara'Lorong  
Tujuan Penelitian : Menyusun Skripsi  
Tema Penelitian : Penerapan Health Education dengan Media Jam Dinding  
Untuk Meningkatkan Manajemen Hipertensi pada Pasien  
Hipertensi  
Lamanya Penelitian : 23 Maret Tahun 2024 s/d 30 Juni Tahun 2024  
Pengikut : -

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus menaati ketentuan ketentuan/peraturan yang berlaku  
dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.



3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat Izin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut, harap Saudara memfasilitasi dengan memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.



Tembusan:

Yth. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Surabaya



## Biodata Diri

**Nama: Gita Marini, S.Kep., Ns., M.Kes**

### **Dosen S1 Keperawatan**

Staf pengajar S1 Keperawatan FIK UM Surabaya. Beliau adalah lulusan S1 dan profesi Ners dari Universitas Airlangga Surabaya tahun 2006. Kemudian juga menjalani pendidikan Magister Keperawatan Kedokteran Keluarga Jurusan Pendidikan Kesehatan dari Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) tahun 2010. Terhitung mulai mengajar di Universitas Muhammadiyah Surabaya sejak tahun 6 Desember 2006. Beliau sedang mendalami tentang Keperawatan Dasar , Tumbuh Kembang Anak dan Pendidikan/Promosi Kesehatan. Saat ini mengampu mata ajar, Keperawatan Dasar, Ilmu Dasar Keperawatan, Pendidikan Promosi Kesehatan dan Keperawatan Anak serta pernah menjabat sebagai Sekertaris Prodi pada Program Studi S1 Keperawatan FIK UM Surabaya periode 2013-2017.

**MAJOR** : Keperawatan Anak dan Ilmu Dasar keperawatan  
**RESEARCH FIELDS** : Tumbuh Kembang Anak dan Pendidikan Promosi Kesehatan  
Address : Granting II/3 Surabaya  
**Mailing Address** : [gita.ners@fik.um-surabaya.ac.id](mailto:gita.ners@fik.um-surabaya.ac.id)  
gita.ners82@gmail.com  
**Cellphone Numbers** : 085645429241

### **Education Background:**

- Sekolah Dasar Negeri (SDN) Simokerto VI Surabaya lulus tahun 1993
- Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Surabaya, Lulus Tahun 1996
- Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 5 Surabaya luluah tahun 1999
- Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga 2005
- Ners Universitas Airlangga 2006
- Magister Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010

### **Penelitian & Pendanaannya:**

- 2020, KELAS IBU BALITA TANGGUH COVID-19 (Upaya Optimalisasi Pemantauan Pertumbuhan Balita Berbasis Family Center Care di Posyandu Teratai 2 Puskesmas Keputih Surabaya) (Dana Fakultas)
- 2019, PKM-K : Sarang Infus “ Lolos Pendanaan DIKTI program PKM) sebagai Pembimbing
- 2018, PKM-M : NELIDA (Boneka Limbah Cerdas) sebagai sarana Edukasi Pendidikan Seksual dalam Upaya Mencegah Kekerasan dan Penyimpangan Seksual pada Anak SD di SD Muhammadiyah Surabaya (Lolos Pendanaan DIKTI program PKM) sebagai Pembimbing.
- 2018, Konseling Laktasi Tingkatkan Praktik Menyusui yang Benar pada Ibu Nifas Post Saecaria di Rumah Sakit Muhammadiyah sebagai anggota Peneliti (Dana Fakultas). Surat Tugas LPPM Nomor : 159/II.3.ST/L/V/2018
- 2018, Personal Hygiene Petugas PMI di Jawa Timur, didanai oleh PT IBEZA MANAJEMEN CENTER.
- 2018, Identifikasi Behaviour Base Safety berdasarkan Teori Perilaku ABC di PT Jatim Autocomp Indonesia didanai Oleh PT IBEZA Manajemen Center sebagai Ketua Peneliti. Surat Tugas LPPM Nomor : 46/II.3.ST/L/VII/2017
- 2018, Penggunaan Story telling dengan Boneka Tangan Pada Materi Pencegahan Penyimpangan dan Kekerasan Seksual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran ditinjau dari Motivasi Belajar (Dana Mandiri) Surat Tugas LPPM UMSurabaya Nomor : 325/II.3.ST/L/VII/20182014,
- 2016 Pengalaman Perawat dalam Menerapkan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) di Ruang Intensive Care Unit sebagai Anggota Peneliti (DP2M DIKTI)
- 2015, Efektifitas Fisioterapi Dada (Clapping) pada Bersihan Jalan Napas tidak Efektif pada Bayi 6-12 bulan dengan Bronkopneumonia sebagai Ketua Peneliti (DP2M DIKTI)

- 2015, Perbedaan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Metode Konvensional: Materi Proses Keperawatan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Pendanaan Fakultas) sebagai Ketua Peneliti
- 2014 Penelitian Dosen Pemula: Efektifitas Pijat Bayi dan Senam Bayi pada Peningkatan Berat Badan Anak Gizi Kurang sebagai Anggota Peneliti (DP2M DIKTI)
- 2012, PKM-P : Kepuasan Perkawinan Pasangan HIV dengan Metode Inquiry Research (Lolos Pendanaan DIKTI program PKMP) sebagai Pembimbing
- 2011, PKM-K : Pizzza Tempe Solusi Cerdas Jajanan Sehat Anak Sekolah Berselera International sebagai Pembimbing (Lolos Pendanaan DIKTI program PKMK dan Lolos PIMNAS XXIV di Universitas Hasanuddin Makassar)
- 2009, PKM-P : Pemanfaatan Daun Sambiloto dalam Tablet Hisap untuk Anak sebagai Peningkatan Imun Tubuh (Lolos Pendanaan DIKTI Program PKMP)
- 2008, PKM-M : Penggunaan kartu Kuartet sebagai sarana Edukasi Jajanan Sekolah Sehat pada Anak Sekolah Dasar (Lolos Pendanaan DIKTI Program PKMM)
- 2007, Pengaruh Teknik Visualisasi Pemandangan Alam terhadap Respon Stress Fisiologis dan Respon Psikologis Pasien Infark Miokard Akut di ICCU RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**Publikasi:**

- 2018, Jurnal Pengabdian Masyarakat (e-ISSN 2580-9156, p-ISSN 25025686) dengan judul : NELIDA (Boneka Limbah Cerdas) Sebagai sarana Edukasi Pendidikan Seksual dalam Upaya Mencegah Kekerasan dan Penyimpangan Seksual pada Anak di SD Muhammadiyah 9 Surabaya.
- 2018, Proceeding for Oral Presentation: The Use of Story Telling Activities With Hand puppet in Material of Sexual Deviation and Sexual Violence on Learning Result Reviewed from Motivation Learning Elementary Students, in The 16th Asia Pasific Congress of Pediatric Society/The 6th Asia Pasific Congress of Pediatric Nursing held by Asia Pasific Pediatric Nurses Assosiation (APPNA) in NusaDua Bali Indonesia.

- 2018 Salah satu Pencipta Lagu (Musik dengan Teks): NELIDA (Jagalah Tubuh Kita) dengan Sertifikat HAKI nomor 000111910
- 2018 Modul Nelida “Boneka Limbah Cerdas mendongeng dan mendidik untuk Indonesia Seri “Jagalah Tubuh Kita” ISBN 978-602-5786-07-5
- 2018 Salah satu Pencipta Modul NELIDA (Boneka Limbah Cerdas) dengan Sertifikat HAKI nomor pencatatan 000111284
- 2017, Proceeding 1(1), The Effectiveness of Infant Massage Technique and Baby Gymnastics “ Key Technique” on The Improvement Appetite of infant Aged 6-12 Month at Puskesmas kenjeran Surabaya, inThe 3rd International Nursing Conference INC held by Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Muhammadiyah (AIPNEMA).
- 2016, Jurnal Health Science 8 (2), Efektifitas Fisioterapi Dada(Clapping) untuk Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Napas di RS Moh. Soewandhi Surabaya.
- 2007, Jurnal Health Science Pengaruh Teknik Visualisasi Pemandangan Alam terhadap Respon Stress Fisiologis dan Respon Psikologis Pasien Infark Miokard Akut di ICCU RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

#### **Kegiatan, Pelatihan & Conference:**

- **2018, Oral Presentation:** The Use of Story Telling Activities With Hand puppet in Material of Sexual Deviation and Sexual Violence on Learning Result Reviewed from Motivation Learning Elementary Students, in The 16th Asia Pasific Congress of Pediatric Society/The 6th Asia Pasific Congress of Pediatric Nursing **held by Asia Pasific Pediatric Nurses Assosiation (APPNA) in NusaDua Bali Indonesia.**
- **2018, Seminar dan Workshop** “ Peran IPANI dalam Asuhan keperawatWorkshop dan Kegawatan dan Stabilisasi pada Bayi Baru Lahir untuk menunjang Optimalisasi 1000 hari Pertama Kehidupan, diselenggarakan oleh IPANI JATIM di RSUD Dr Soetomo Surabaya
- **2017, Musyawarah Provinsi IPANI JATIM, Seminar dan Workshop,** Stimulus Tumbuh Kembang Anak di 1000 tahun Kehidupan diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- **2016, Pelatihan Percepthorship** diselenggarakan oleh FIK-UMSby di Kampus UM Sby.
- **2016, Committe of 1st International Nursing Workshop Faculty of Health Sciences and Annual Meeting of AIPNEMA** at University of Muhammadiyah Surabaya.
- **2015, Workshop** Penyusunan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) diselenggarakan oleh AIPNI di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- **2015, Workshop** Pengembangna Kurikulum Penciri pendidikan Keperawatan Muhammadiyah-Aisyiah diselenggarakan oleh AIPNEMA di Yogyakarta
- **2015, Sosialisasi** Kurikulum Pendidikan Ners Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) diselenggarakan oleh AIPNI Regional IX Jatim di UNAIR
- **2015, Pelatihan** PPGD dan General Emergency Life Support (GELS) di RSU Haji Surabaya
- **2015, Pelatihan Applied Approach (AA)** Angkatan 1 diselenggarakan di UM Surabay
- **2015, Pelatihan Balanced Score Card** diselenggarakan oleh PROXSIS CONSULTAN di Surabaya
- **2014, Semiloka** Penjaminan Mutu diselenggarakan oleh AIPNI Pusat di Surabaya
- **2014, Seminar, Workshop** Deteksi Dini tumbuh Kembang (DDTK) di Acara Temu Ilmiah Nasional ke-1 Keperawatan Anak Fakultas Ilmu Keperawatan Universtas Indonesia.
- **2014, Workshop** Penggunaan NANDA, NIC,NOS dengan ISDA diselenggarakan di UM Surabaya
- **2013 Attended** at The 4th International Nursing Conference (INC) , held by UNAIR